

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Media digital khususnya media social telah menjadi platform dimana tempat kita menyebarkan informasi dan opini. Pemilihan calon Kepala Daerah 2020 kemarin menandai transformasi dan era baru dalam politik digital, yang mana media digital menjadi penentu dan menjadi factor yang mempengaruhi persepsi dan pandangan public serta hasil pemilihan. Dari proses Analisa yang telah dilakukan, jelas bahwasanya para calon kandidat Kepala Daerah secara aktif telah memanfaatkan media digital sebagai alat berkampanye politik dengan strategi pemaparan dan pendekatan khusus agar dapat menjangkau para pemilih dan menciptakan koneksi dengan mereka.

Namun pada prakteknya sesuai dengan Batasan waktu dan wilayah yang telah dilakukan penyebaran kuisioner yang dilakukan oleh peneliti, para kandidat Pemilihan Kepala Daerah belum mampu mengoptimalkan pemanfaatan media digital khususnya media social dalam kepentingan politik mereka dengan merujuk pada rendahnya nilai rata-rata keaktifan responden dalam mengikuti dan berkontribusi pada kampanye yang sedang dijalankan. Dan pada konten yang dimuat dan disebarkan belum memiliki daya Tarik yang dapat karakteristik dan trend yang sesuai, dengan contoh yang dapat dilakukan dengan memuat konten yang lebih kekinian dan dikemas secara bagus. Selain itu muatan-muatan yang diberikan oleh para kandidat belum mencerminkan kebutuhan dan harapan masyarakat

Sebagai kesimpulan, kontestasi pemilihan Kepala daerah menunjukkan akan pentingnya adaptasi dan inovasi dalam proses kampanye politik di era digital. Calon kandidat yang mampu memahami dan memanfaatkan dengan sepenuhnya potensi dari media digital akan memiliki nilai lebih dan keunggulan kompetitif dalam mempengaruhi proses pemilihan dan pemilih dan mampu memengangkan kontestasi politiknya.

### **5.2. SARAN**

Dengan hasil kesimpulan diatas, peneliti mampu merangkum beberapa saran:

## **1. Saran akademis**

- Bagi peneliti berikutnya agar dapat melakukan proses penelitian dengan mengembangkan dari penelitian ini karena masih memiliki pengaruh dan faktor lain yang akan mempengaruhi tingkat keterpilihan seorang calon. Dan juga diharapkan agar dapat menambahkan pengetahuan dan teori-teori lainnya dalam yang terkait dari pemilihan umum.
- Untuk peneliti lain diharapkan agar dapat mengangkat tema-tema yang berbeda dari penelitian ini sehingga nantinya agar dapat dikaji lebih komperhensif dan mendapatkan temuan-temuan baru mengenai kampanye dan pemilihan umum.

## **2. Saran praktis**

- Agar dapat menjadi bahan acuan dan novelty baru untuk dijadikan pertimbangan dalam menyikapi pengetahuan tentang bagaimana penguasaan dan pengelolaan media digital dalam kontestasi politik, hal ini bertujuan agar seluruh lapisan masyarakat baik dari bakal calon kandidat kepala daerah dan para pemilih dapat memaksimalkan potensi media digital sebagai alat pemenangan dalam proses kampanye.
- Untuk pihak pemenangan para calon kandidat Kepala Daerah agar dapat memperbaiki dan mengemas strategi berkampanye dalam media digital agar memperoleh dukungan dari calon pemilih dan audiens.
- Untuk para pihak pemenangan calon Kepala Daerah agar dapat inovasi dan adaptasi baru yang lebih mnearik dalam membuat konten dan muatan kampanye di media digital. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam waktu kampanye baik secara aktif ikut berkontribus atau scara pasif menerima calon Kepala Daerah dalam Pemilihan Umum.